

BAB I

PENDAHULUAN

A. LatarBelakangMasalah

Pada masa sekarang ini proses pembelajaran konvensional masih banyak kita jumpai, yaitu pembelajaran yang menempatkan guru sebagai sumber dari ilmu pengetahuan. Segala informasi tentang pengetahuan didapat siswa dari guru tersebut sehingga siswa cenderung pasif.

Proses pembelajaran yang baik tentu akan menghasilkan hasil belajar yang baik. Begitu pula sebaliknya bila proses pembelajaran tidak berlangsung secara maksimal maka hasil yang akan dicapai mungkin juga tidak maksimal. Pembelajaran, terutama di SD merupakan hal yang sangat kompleks karena tidak hanya bagaimana siswa dapat memahami pengetahuan yang dibelajarkan tapi juga bagaimana membuat pembelajaran itu menarik dan menyenangkan. Dalam proses pembelajaran seharusnya seorang guru menerapkan pembelajaran aktif, dengan begitu diharapkan akan tercipta sinergi antara guru dan siswa. Dalam pembelajaran aktif siswa diharapkan lebih dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Dengan adanya partisipasi aktif siswa maka pengalaman belajar siswa akan terbangun lebih optimal dan hasil belajar yang akan didapat diharapkan juga lebih maksimal.

Keberhasilan suatu pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kurikulum yang baik, yang lebih penting adalah bagaimana kreatifitas dan

inovasi guru dalam menerapkan strategi dan metode pembelajaran yang tepat dan efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SD Negeri 1 Pelem khususnya pada kelas IV, Proses pembelajaran masih berlangsung secara konvensional dengan metode ceramah. Sehingga pembelajaran berpusat pada guru (*teacher centered*). Strategi pembelajaran yang digunakan kurang variatif, dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung guru hanya menyampaikan materi dengan ceramah, sedangkan kegiatan siswa dalam pembelajaran hanya melihat, mendengarkan dan mencatat apa yang disampaikan oleh guru di depan kelas sehingga peran dan partisipasi aktif siswa sangat kurang. Dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung di kelas IV, pengalaman belajar siswa juga kurang diutamakan. Kondisi kelas juga kurang kondusif untuk belajar, suasana cenderung gaduh, ada siswa yang melamun, bahkan ada yang mengobrol dengan teman sebangkunya.

Kurangnya peran aktif dan partisipasi siswa kelas IV SD Negeri Pelem I dalam pembelajaran IPA secara tidak langsung dapat mengurangi kualitas proses pembelajaran yang dilaksanakan, yang pada akhirnya akan bermuara pada turunnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV sehingga tujuan pembelajaran yang ditetapkan akan sangat sulit tercapai.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Partisipasi siswa Melalui

Strategi Pembelajaran *Question Student Have* pada mata pelajaran IPA Siswa Kelas IVSD Negeri Pelem I kecamatan simo kabupaten boyolali tahun 2012/2013”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang penulis kemukakan di atas, maka identifikasi masalah yang penulis kemukakan adalah :

1. Proses pembelajaran yang bersifat *Teacher centered* sehingga siswa cenderung pasif.
2. Metode pembelajaran kurang bervariasi
3. Kurangnya partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran IPA kelas IV SD N I Pelem

C. Pembatasan Masalah

Dari permasalahan yang ada peneliti membatasi masalah agar lebih terarah, maksimal, dan sesuai harapan, adapun pembatasan masalah :

1. Rendahnya partisipasi siswa pada pembelajaran IPA
2. Rata-rata hasil belajar IPA siswa rendah atau masih di bawah KKM.
3. Penggunaan strategi *Question Student Have* pada pembelajaran IPA
4. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V SD Negeri 1 Pelem, Simo, Boyolali.

D. Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalahnya adalah

1. Apakah melalui strategi pembelajaran *Question Student Have* dapat meningkatkan partisipasi siswa kelas IV SD Negeri Pelem I simo Tahun Ajaran 2012/ 2013?
2. Apakah melalui strategi pembelajaran *Question Student Have* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri Pelem I simo Tahun Ajaran 2012/ 2013?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa melalui strategi pembelajaran *Question Student Have* pada mata pelajaran IPA sisw kelas IV SD Negeri Pelem I Tahun ajaran 2012/ 2013.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui strategi pembelajaran *Question Student Have* pada mata pelajaran IPA sisw kelas IV SD Negeri Pelem I Tahun ajaran 2012/ 2013.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian diharapkan mendapat teori baru tentang peningkatan partisipasi dan hasil belajar siswa melalui Strategi

Pembelajaran *Question Student Have* dalam proses pembelajaran IPA

2. Manfaat Praktis

1. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran IPA di SD

2. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif pilihan bagi guru untuk menggunakan strategi *Question Student Have* pada proses pembelajaran

3. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan memberi kontribusi adanya inovasi pembelajaran IPA di SD.